

**HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* DENGAN
ORANGTUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA
MAHASISWA PERANTAU DI STIS UMMUL AYMAN MEUREUDU
SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH :

DINI RIFHANY

158600262



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2018/2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara *secure attachment* dengan orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu

Nama : Dini Rifhany

NPM : 158600262

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



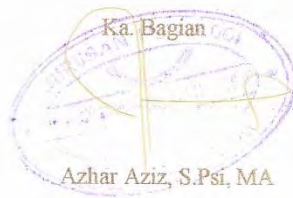
Azhar Aziz, S.Psi.MA

Pembimbing II



Babby Hasmayni, S.Psi.Msi

Ka. Bagian



Azhar Aziz, S.Psi, MA

Dekan



Dr. H. Abdul Munir, M.pd

Tanggal Lulus : 27 September 2019

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal 27 September 2019

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universita Medan Area

Dekan



Prof. Dr. B. Abdul Munir, M.Pd

Penguji

1. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi
2. Faridah Hanum, S.Psi, M.Psi
3. Azhar Aziz, S.Psi, MA
4. Babby Hasmayni, S.Psi, M.si

Tanda Tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2019



Dini Rifhany

158600262

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Rifhany
NPM : 158600262
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi


demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Hubungan antara secure attachment dengan orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu*. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 27 September 2019

Yang menyatakan


Dini Rifhany

**HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* DENGAN ORANGTUA
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA PERANTAU DI STIS**

UMMUL AYMAN MEUREUDU

DINI RIFHANY

NPM: 158600262

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris untuk mengetahui hubungan *secure attachment* dengan orangtua terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa perantauan di STIS Ummul Ayman Meureudu sebanyak 78 orang. Skala yang digunakan adalah skala *secure attachment* dengan orangtua yang berjumlah 36 aitem, dan skala penyesuaian diri berjumlah 40 aitem. Reliabilitas skala *secure attachment* dengan orangtua $r_{tt} = 0,872$, dan reliabilitas skala penyesuaian diri $r_{tt} = 0,896$. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Product Moment digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *secure attachment* orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa perantau, dimana $r_{xy} = 0,596$; $p = 0,00 < 0,05$. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini *secure attachment* dengan orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa perantau sebesar 35,5%. Selain itu hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini *secure attachment* dengan orangtua tergolong tinggi dengan nilai rata – rata empirik yang diperoleh yaitu 111,87 sedangkan penyesuaian diri tergolong tinggi juga dengan nilai rata – rata empirik yang diperoleh 117,18. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : *Secure Attachment* dengan orangtua, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Perantau

**RELATIONSHIP BETWEEN *SECURE ATTACHMENT* WITH PARENTS
TO ADJUST THE NOMADS STUDENTS IN STIS UMMUL AYMAN**

MEUREUDU

DINI RIFHANY

NPM: 158600262

ABSTRAK

The study aims to test empirically to know the connection of *secure attachments* with parents by self adjustment to the nomads students at STIS Ummul Ayman Meureudu. The methods used in this research are quantitative methods. The subject of this study was the overseas student at STIS Ummul Ayman Meureudu as much as 78 people. The scale used is a *secure attachment* scale with parents amounting to 36 item, and a self adjusting scale of 40 item. Reliability of the scale *secure attachments* with parents $r_{tt} = 0.872$, and reliability of the scale self adjusting $r_{tt} = 0.896$. The data analysis technique used in this study was the correlation of Product Moment technique used to analyse the relationship between one free variable with one bound variable. The results of the analysis are noted that there is a significant positive link between the parental *secure attachment* to the self adjusting of the nomads students, where $r_{xy} = 0.596$; $p = 0.00 < 0.05$. Other results gained from this research have *secure attachment* of parents to the self adjusting of the nomads students by 35.5%. In addition to other results obtained from the research of this *secure attachment* with the parent is relatively high with the average value of empirically acquired is 111.87 while the self adjustment is high also with the average value of the empirical obtained 117.18. From the results of this study, a proposed hypothesis was accepted.

Keyword : *Secure Attachment* with parents, Self Adjustment, The Nomads Student

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahan, dan kelancaran kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula peneliti mengirimkan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman kebodohan kepada zaman yang berilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini banyak mendapatkan kendala. Tetapi berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT dan juga berbagai pihak yang membantu peneliti selama menghadapi kendala sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area tempat peneliti menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area,
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran serta bimbingan kepada peneliti dengan sabar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membantu peneliti, memberikan masukan, arahan, saran, dan juga membimbing peneliti dengan sabar selama proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, selaku ketua penguji. Terima kasih atas kesedian waktunya.

8. Ibu Faridah Hanum, S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktunya.
9. Ibu Anna Wati Dewi Purba. S.Psi, M.Si, selaku pengganti Dosen Pembimbing II saat sidang. Terima kasih atas kesediaan waktu dan masukan yang diberikan.
10. Ibu Shirley Meilita, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan arahan selama proses perkuliahan .
11. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta mengajarkan peneliti mengenai banyak hal kepada peneliti selama perkuliahan.
12. Seluruh staff Fakultas Psikologi Medan Area yang telah selalu memberikan bantuan dan membantu peneliti dalam proses administrasi.
13. Kepada Pihak STIS Ummul Ayman Pidie Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti agar bisa melakukan penelitian.
14. Kepada staff STIS Ummul Ayman Pidie Jaya yang telah membantu peneliti dalam proses surat selesai penelitian.
15. Kepada responden penelitian yang telah meluangkan waktunya guna membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
16. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda bapak Muhammad Daud dan Ibunda Rosdani,SKM yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan dukungan dengan cintai dan sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
17. Kepada adik saya Diaur Rifqi. Terima kasih telah membantu dan memberi dorongan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi.
18. Kepada adik saya Alfiyatur Rahma. Terima kasih telah memberi dukungan, menjadi pendengar dan mencairkan suasana ketika syaraf kepala sudah mulai tegang .

19. Kepada keluarga besar peneliti dan saudara-saudara peneliti (Ny Nuraini, Rismawati A.Gani, Teuku Tarmizi, S.P, Suryani, A.Md K.G, Rahadiyan Yusdin, A.Md K.G, Azhari A. Gani, S.E) yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
20. Kepada My life partner Muhammad Ridwan, terimakasih telah selalu sabar, selalu memberikan semangat dan masukan ketika peneliti buntu dalam menyelesaikan skripsi.
21. Kepada Annisa Adhilla alias Ninut alias padang, terimakasih udah selalu ada dalam setiap perjuangan skripsi dan selama kuliah, terimakasih juga udah jadi alarm setiap pagi. Pokoknya teman begadang, satu pikiran.
22. Kepada Maulida Ulfa, terimakasih karna senantiasa memberikan dorongan dan dukungan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.
23. Teman-teman angkatan 2015, khususnya kelas Reg B2, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Selama 4 tahun kita bersama saling dan telah melewati proses perkuliahan. Momen-momen dan kenangan yang tercipta selama ini tidak akan peneliti lupakan dan akan tetap menjadi cerita yang indah.

Medan, 27 September 2019

Dini Rifhany

158600262

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
E. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Manfaat Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
BAB II Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
A. Mahasiswa Perantau	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Mahasiwa Perantau	Error! Bookmark not defined.
B. Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
3. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
4. Karakteristik Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
C. <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Aspek <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Ciri –ciri <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Hubungan Antara <i>Secure Attachment</i> dengan Orangtua terhadap Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
F. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB III Metodologi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tipe Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Persiapan Administrasi	Error! Bookmark not defined.
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Coba.....	Error! Bookmark not defined.
4. Hasil Uji Coba Skala <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.
C. Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis data dan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Asumsi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABLE

1. Tabel I. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Secure Attachment Sebelum Uji Coba..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tabel II. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Penyesuaian Diri Sebelum Uji Coba..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Tabel III. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Secure Attachment* Setelah Uji Coba **Error! Bookmark not defined.**
4. Tabel IV. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba **Error! Bookmark not defined.**
5. Tabel V. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran **Error! Bookmark not defined.**
6. Tabel VI. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas **Error! Bookmark not defined.**
7. Tabel VII. Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment* Koefesien Determinan..... **Error! Bookmark not defined.**
8. Tabel VIII. Rangkuman Hasil Mean Hipotetik dan Empirik **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Kurva <i>Secure Attachment</i>	Error! Bookmark not defined.
Kurva Penyesuaian Diri	Error! Bookmark not defined.

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, Merantau bukanlah suatu hal yang baru dalam masyarakat melainkan sudah menjadi hal yang biasa. Merantau sendiri banyak dilakukan oleh masyarakat antara lain untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan yang lebih baik serta memperluas relasi. Salah satu kalangan perantau ialah mahasiswa.

Mahasiswa yang merantau dihadapkan pada berbagai tantangan yang berkaitan dengan usia dan pendidikan dimana seorang mahasiswa harus mengalami masa transisi. Masa transisi ini terlihat jelas berbeda dimana saat di bangku sekolah menengah atas mahasiswa terikat dengan banyaknya peraturan sedangkan di tingkat universitas mahasiswa sudah mulai bebas seperti dalam hal tidak menggunakan seragam sekolah serta mahasiswa diperbolehkan memilih mata kuliah yang diminati. Adanya masa transisi serta ketidakhadiran orangtua di perantauan inilah yang membuat seseorang harus melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Tinggal di kota yang jauh dari tempat asal, menuntut mahasiswa untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Penyesuaian diri yang harus dilakukan mulai dari hal dasar seperti penyesuaian air, cuaca, tata krama, adat istiadat, makanan, pola hidup dan juga lingkungan baru. Penyesuaian diri adalah proses yang berlangsung seumur hidup guna menghadapi lingkungan yang selalu berubah sehingga individu juga harus melakukan perubahan dalam rencana, tujuan, dan strategi untuk menghadapi perubahan tersebut (Haber dan Runyon, 2006).

Penyesuaian diri merupakan suatu hal yang sangat biasa dilakukan ketika seseorang berada pada lingkungan yang baru. Lingkungan yang baru tentu mempunyai aturan yang baru sebab dihuni oleh orang yang baru pula sehingga membuat seseorang harus melakukan penyesuaian diri agar ia dapat berbaur dengan lingkungan yang baru tersebut. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh individu dimana individu harus menyesuaikan gaya hidupnya serta sifat yang dimilikinya sehingga lingkungan dapat menerima keberadaannya .

Dalam kehidupan kita tidak terlepas dari proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan suatu proses mengubah perilaku atau kebiasaan seseorang sesuai dengan aturan di masyarakat guna menciptakan hubungan yang lebih baik antara individu dan lingkungan. Ketidakmampuan seseorang dalam menyesuaikan diri biasa akan membentuk kelainan seperti anti sosial dan narsistik. Seseorang yang tidak mampu menyesuaikan diri cenderung pendiam, agresif dan memiliki teman yang sedikit.

Penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Istilah “Penyesuaian” mengacu pada seberapa jauhnya kepribadian seorang individu berfungsi secara efisien dalam masyarakat(Hurlock, 2006). Namun pendapat lain mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungannya(Sobur, 2003).

Menurut Chaplin (2002) penyesuaian diri adalah variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan serta menegakkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial. Misalnya kebutuhan untuk diterima orang lain maka individu berusaha menjalin relasi sesuai dengan norma masyarakat, mengurangi perilaku mudah marah, agresif. Bila individu

dapat menyelaraskan kebutuhannya dengan tuntutan lingkungan yaitu orang lain maka akan tercipta penyesuaian diri yang baik.

Sejak awal masa pertumbuhan, kepercayaan menjadi dasar paling awal yang terbentuk selama tahap sensorik-oral yang ditunjukkan oleh bayi lewat kapasitasnya untuk tidur, menyantap makanan serta membuang kotoran dengan nyaman. Setiap hari jam-jam jaganya meningkat, bayi itu menjadi semakin biasa dengan kebiasaannya dan pengalaman-pengalaman inderawi yang dibarengi dengan perasaan yang menyenangkan dan bayi mulai terbiasa dengan orang-orang yang bertanggung jawab menimbulkan kenyamanan sehingga pengasuh menjadi akrab dan dikenal oleh bayi.

Menurut Erikson(dalam King, 2014) *Trust vs mistrust* muncul kurang lebih pada 1,5 tahun pertama. *Trust* itu terbangun ketika kebutuhan dasar bayi seperti kenyamanan, makanan, dan kehangatan terpenuhi. Bila kebutuhan bayi tidak cepat ditangani oleh pengasuh yang tanggap dan peka, maka hasilnya adalah tercipta *mistrust*. *Trust* pada bayi merupakan titik awal yang menjadikan seseorang memiliki harapan apakah dunia merupakan tempat yang nyaman untuk ditinggali.

Kelekatan(*attachment*) berada pada tahap awal tahap perkembangan psikososial Erikson yaitu *trust versus mistrust*. Hal ini dipercaya bahwa ketika anak mampu percaya(*trust*) pada dasarnya dia telah membangun kelekatan aman pada pengasuhnya. Bayi dengan kelekatan aman(*securely attached babies*) memanfaatkan pengasuh berbasis aman untuk mengeksplorasi lingkungannya (Santrock, 2011). Kebanyakan ahli psikologi perkembangan mempercayai bahwa *attachment* pada bayi merupakan dasar utama bagi pembentukan kehidupan sosial anak di kemudian hari (Desmita, 2013).

Menurut Ainsworth(dalam Meins, 1997) *secure attachment* adalah keterikatan yang aman secara emosional antara orangtua dengan anak dan sebagai dasar perkembangan psikologi. Sedangkan Menurut Santrock (2003) *secure attachment* merupakan pola *attachment* dimana bayi menggunakan pengasuhnya, biasanya ibu, sebagai landasan rasa aman untuk memulai mengeksplorasi lingkungan.

Papalia(2003) juga mengemukakan pengertian *secure attachment* yaitu pola *attachment* dimana anak menangis anak merasa percaya pada pengasuh sebagai figur yang selalu siap mendampingi dan responsif, penuh cinta dan kasih sayang ketika anak mencari perlindungan atau kenyamanan, dan selalu menolong atau membantunya dalam menghadapi situasi yang mengancam dan menakutkan.

Menurut Ainsworth(dalam King, 2014) Kelekatan aman(*secure attachment*) untuk menjelaskan bagaimana bayi menggunakan pengasuh mereka, biasanya ibu mereka, sebagai tempat berlindung yang aman untuk menjelajahi lingkungan. Dalam situasi asing, bayi yang merasa aman akan merasa gelisah ketika ditinggalkan ibu mereka, namun menjadi tenang dan terlihat senang ketika ibu mereka kembali. Bayi lekat secara aman cenderung memiliki ibu yang tanggap dan penyabar, serta menunjukkan kasih sayang kepada mereka dibandingkan bayi yang tidak lekat secara aman.

Secure Attachment didefinisikan oleh Ainsworth,dkk(1978) sebagai suatu keadaan dimana tidak adanya masalah dalam perhatian dan kesediaan pengasuh. Adanya perasaan ndalam hubungan dengan figur kedekatannya mengindikasikan bayi dapat mengandalkan pengasuh sebagai sumber yang tersedia untuk kenyamanan dan keamanan ketika dibutuhkan. *Secure Attachment* membantu bayi mengeksplorasi dunia dan memperluas pengetahuannya akan lingkungan, karena dengan mengajarkan bayi bahwa ketika proses eksplorasi tidak berjalan terlalu baik maka bayi dapat mengandalkan pengasuhnya untuk

menghilangkan rasa takutnya. Bayi dengan *secure attachment* percaya akan adanya ketersediaan pengasuh yang sensitif dan responsif dan sebagai hasilnya bayi akan berani untuk berinteraksi dengan dunia.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah(STIS) Ummul Ayman adalah Perguruan Tinggi Islam Swasta yang berbasis dayah salafiyah(dayah tradisional). STIS Ummul Ayman didirikan sebagai realisasi program 1-dasa warsa(10 tahun) pendidikan Ummul Ayman, yakni dimulai dari SMP, MAS dan Perguruan Tinggi. STIS Ummul Ayman memiliki dua cabang yang terletak di Samalanga dan Meureudu. Kampus STIS Ummul Ayman beralamat di Jalan Banda Aceh- Medan km. 165 Desa Meunasah Bie Kec. Muara Dua Kab. Pidie Jaya. STIS Ummul Ayman mendapat izin operasional dari Kementrian Agama Republik Indonesia dengan nomor SK 4917 Tahun 2014 pada tanggal 03 September 2014 dengan program studi Syariah Ahwal Syakhsiyyah(SAS) dan Hukum Ekonomi Syariah(HES).

Berdasarkan fenomena yang ada di STIS Ummul Ayman Meureudu, Menurut Baihaqi,M.E selaku Kasubbag Umum dan kepegawaian sebagian mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman memang mengalami kesulitan penyesuaian diri terlebih pada mahasiswa tahun pertama terlihat jelas mereka harus menyesuaikan diri dengan aturan-aturan, makanan, tempat tinggal dan teman-teman yang berbeda daerah sebab jelas teman-teman tersebut mempunyai bahasa yang berbeda yang akhirnya menimbulkan kebingungan atau kesulitan dalam komunikasi yang akhirnya terhambat penyesuaian diri.

B. Identifikasi Masalah

Mahasiswa Perantau adalah seorang individu yang pergi jauh dari kampung halaman untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dewasa ini, penyesuaian diri menjadi kendala ketika mahasiswa ditanah perantauan, hal ini disebabkan karna *secure*

attachment yang rendah. *Secure attachment* rendah dipengaruhi oleh orangtua, dimana orang tua tidak mampu memberikan perlakuan yang hangat, ketersediaan dan kenyamanan secara konsisten ketika dalam ancaman kepada anak sehingga anak merasa tidak percaya dengan orangtua kemudian berakibat *maladjustment* yaitu ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri di daerah perantauan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara *secure attachment* orangtua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di dayah STISS Ummul Ayman Meureudu.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada bagaimana *secure attachment* dengan orangtua mempengaruhi penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu. Dimana sample penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa usia 18-23 tahun
2. Mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu
3. Merantau 2- 4 tahun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat dilihat permasalahan yang muncul adalah apakah ada hubungan antara *secure attachment* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris untuk mengetahui adanya hubungan antara *secure attachment* dengan orangtua terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di dayah STIS Ummul Ayman Meureudu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian pengetahuan pada bidang psikologi, terutama dalam psikologi perkembangan khususnya masalah penyesuaian diri pada mahasiswa perantau.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi orang tua tentang penyesuain diri sehingga orangtua dapat membantu anak melakukan penyesuain diri.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Mahasiswa Perantau

1. Pengertian Mahasiswa Perantau

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) mahasiswa adalah individu yang belajar di jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan orang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sedang menempuh proses belajar di pendidikan tinggi serta melaksanakan proses sosialisasi (Daldiyono, 2009). Mahasiswa belajar pada jenjang perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian jenjang pendidikan tinggi meliputi pendidikan diploma, sarjana, magister atau spesialis (Budiman, 2006). Berdasarkan rentang usia, mahasiswa berada pada usia antara 17 hingga 25 tahun (Papalia, 2008).

Merantau bukanlah hal yang baru bagi masyarakat di Indonesia. Banyak penduduk di seluruh penjuru Indonesia merantau, baik itu ke daerah lain di Indonesia maupun ke luar negeri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2009), “merantau” memiliki kata dasar “rantau”, yang berarti “pantai sepanjang teluk (sungai), pesisir (lawan darat), daerah (negeri) di luar daerah (negeri) sendiri atau daerah (negeri) di luar kampung halaman, negeri asing, tidak mudah dikalahkan”. Selanjutnya kata “merantau” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2009) memiliki arti “berlayar (mencari penghidupan) di sepanjang rantau (dari satu sungai ke sungai lain dan sebagainya), pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya)”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa perantau adalah seorang individu yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang

kemudian melanjutkan pendidikan tinggi serta melaksanakan proses sosialisasi di luar daerah.

B. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment*. Menurut Schneiders(dalam Ali dan Ansori, 2004) definisi penyesuaian diri dapat ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu penyesuaian diri sebagai adaptasi(*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan(*mastery*).

Penyesuaian diri sebagai adaptasi pada umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis atau biologis. Penyesuaian diri sebagai konformitas yang menyiratkan bahwa individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk selalu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku, baik secara moral, sosial, maupun emosional. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*) yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara-cara tertentu sebagai konflik-konflik, kesulitan dan frustrasi tidak terjadi (Ali dan Ansori, 2004).

Dari definisi-definisi diatas, Schneiders(dalam Ali dan Ansori, 2004) menyimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan behavioral yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.

Penyesuaian diri adalah proses yang berlangsung seumur hidup guna menghadapi lingkungan yang selalu berubah sehingga individu juga harus melakukan perubahan dalam rencana, tujuan, dan strategi untuk menghadapi perubahan tersebut (Haber & Runyon, 2006).

Menurut Chaplin (2002) penyesuaian diri adalah variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan serta menegakkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial. Misalnya kebutuhan untuk diterima orang lain maka individu berusaha menjalin relasi sesuai dengan norma masyarakat, mengurangi perilaku mudah marah, agresif. Bila individu dapat menyelaraskan kebutuhannya dengan tuntutan lingkungan yaitu orang lain maka akan tercipta penyesuaian diri yang baik.

Sedangkan penyesuaian diri menurut Hamalik(2000) adalah Kemampuan setiap individu untuk menyesuaikan perkembangan dalam dirinya, baik mencakup segi jasmaniah, pengetahuan tentang alam dan ilmu pengetahuan sosial, kebutuhan berkomunikasi melalui bahasa dan matematika, seni dan sastra dan yang lebih penting lagi ialah memahami keseluruhan kehidupan melalui agama dan filsafah sesuai usia dan kemampuannya.

Menurut Sobur (2003) penyesuaian diri adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungannya. Selanjutnya ahli lain mengemukakan bahwa penyesuaian diri berarti kemampuan untuk mempertahankan eksistensinya, dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohani, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan tuntutan sosial(Endra,2008). Namun pendapat lain, Penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Istilah “Penyesuaian” mengacu pada seberapa jauhnya kepribadian seorang individu berfungsi secara efisien dalam masyarakat(Hurlock, 2006).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah proses yang berlangsung seumur hidup dimana individu harus terus melakukan perubahan baik itu rencana, tujuan ataupun strategi untuk dapat menghadapi perubahan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Menurut Schneiders (dalam Ali dan Ansori, 2004) penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

a. Kondisi fisik

Berikut merupakan aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri:

1) Keturunan dan konstitusi fisik

Temperamen dapat menyebabkan seseorang cenderung gagal menyesuaikan diri, karena temperamen merupakan sifat bawaan dan terikat dengan konstitusi fisik, serta merupakan komponen utama dalam kepribadian. Sehingga dimungkinkan bahwa sifat-sifat yang penting dalam menyesuaikan diri, seperti kegembiraan, kemurungan, dan sensitif, dipengaruhi oleh faktor genetik.

2) Sistem utama tubuh

Penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh sistem syaraf, kelenjar, dan otot. Apabila terdapat gangguan pada sistem syaraf, kelenjar, maupun otot, maka penyesuaian diri seseorang akan terganggu.

3) Kesehatan fisik dan penyakit

Penyesuaian diri dapat dijaga dalam kondisi fisik yang sejahtera, daripada ketika individu menderita suatu penyakit. Penyesuaian diri juga dapat dipengaruhi kecacatan

pada fisik individu, yang mungkin bisa menyebabkan perasaan inferior, takut, agresif, tidak dihargai, cemas, dan sebagainya. Perasaan-perasaan negatif ini akan mempersulit penyesuaian diri seseorang.

b. Perkembangan dan kematangan

Penyesuaian diri antar individu bisa berbeda, tergantung pada keberhasilan individu melalui tahap perkembangan. Semakin matang individu dalam segi intelektual, sosial, moral, dan emosi, akan semakin matang pula responnya terhadap suatu situasi.

c. Faktor psikologis

Berikut merupakan aspek-aspek yang berkaitan dengan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri:

1) Pengalaman

Pengalaman yang bermanfaat maupun yang bersifat traumatik sama-sama dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu.

2) Belajar

Belajar membawa pengaruh yang penting pada penyesuaian diri, karena pembelajaran yang diperoleh individu dapat mengantarkan individu pada hubungan yang efisien dengan kenyataan, tapi bisa juga menyebabkan individu tidak mampu menyesuaikan diri.

3) Latihan

Dalam latihan, individu perlu memenuhi beberapa tuntutan, sehingga memerlukan pengembangan suatu respon tertentu. Latihan yang diberikan sejak kecil akan membantu anak untuk menyesuaikan diri lebih baik di masa depannya, misalnya melatih hal-hal seperti kebersihan, kepatuhan, kejujuran, dan sebagainya.

4) Pendidikan

Pendidikan memiliki arti yang mirip dengan latihan, tapi pendidikan lebih mengarah pada pembelajaran yang rasional. Pendidikan dapat mempengaruhi penyesuaian diri, karena dalam tiap tingkatan pendidikan terdapat nilai, ide, prinsip, minat, dan sikap yang menjadi dasar bagi penyesuaian diri yang baik.

5) *Self-determination*

Self-determination termasuk dalam faktor kepribadian yang dapat diarahkan pada kebaikan atau keburukan. *Self-determination* dapat membawa kepada kesuksesan dan penyesuaian diri yang baik, namun bisa juga membawa pada perusakan diri dan kemunduran mental. Dengan kata lain, individu sendirilah yang akan menentukan apakah akan menyesuaikan diri atau tidak.

6) Iklim psikologis

Individu dalam memenuhi tuntutan dan mengatasi permasalahannya dipengaruhi oleh iklim psikologis, kepercayaan, hal yang tabu, larangan, rangsangan emosi, prasangka, karakteristik neurotik, dan sebagainya, yang ada di sekitar individu.

d. Kondisi lingkungan

Beberapa jenis lingkungan dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu, yaitu sebagai berikut:

1) Lingkungan rumah dan keluarga

Penyesuaian diri pada individu dipengaruhi oleh karakteristik keluarga, seperti konstelasi keluarga, peran sosial dalam keluarga, karakter keanggotaan, serta kohesi maupun kekacauan.

2) Hubungan orang tua-anak

Hubungan orang tua dengan anak yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri yaitu berkaitan dengan penerimaan, identifikasi, idealisasi, hukuman dan kedisiplinan berlebih, kecemburuan dan kebencian, terlalu dimanja dan dijaga, serta penolakan. Hubungan orang tua anak inilah faktor penunjang *secure attachment*.

3) Hubungan dengan saudara

Penyesuaian diri individu dipengaruhi oleh bagaimana individu bersosialisasi dengan saudaranya. Tingkat sosialisasi yang dilakukan akan menentukan karakter dan hubungan antar saudara. Hubungan yang buruk dapat menyebabkan ketidakstabilan mental, kepribadian yang rusak, kecurigaan, dan sebagainya, yang kemudian akan mempersulit penyesuaian diri individu.

4) Komunitas

Komunitas dalam tingkatan apapun dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu, misalnya dalam lingkungan rumah sekitar. Pengaruh ini diakibatkan adanya prinsip pada komunitas yang menentukan karakter anggotanya, dan dapat mempengaruhi hingga ke cara pikir, kepercayaan, sikap, dan minat individu, yang mana hal-hal tersebut penting dalam usaha menyesuaikan diri.

5) Sekolah

Sekolah merupakan medium yang paling kuat dalam mempengaruhi aspek intelektual, moral, dan sosial dalam kehidupan individu.

e. Faktor kebudayaan dan keagamaan

Kebudayaan pada suatu masyarakat merupakan suatu faktor yang membentuk sifat dan perilaku individu. Sedangkan religiusitas merupakan faktor yang memberikan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik, frustrasi, dan

ketegangan psikis, serta memberi nilai dan keyakinan, sehingga individu memiliki arti, tujuan, dan stabilitas hidup untuk menghadapi tuntutan dan perubahan hidup.

Soeparwoto, Hariyadi, Hendriyani, dan Litfiah (2004) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi:

a. Motif-motif sosial

Motif-motif sosial, motif bergabung dengan kelompok, motif berprestasi dan motivasi melakukan dominasi akan mendorong individu untuk bekerja sama dan berhubungan dengan orang lain, untuk mengaktualisasikan kemampuannya.

b. Konsep diri

Konsep diri adalah cara seseorang memandang dirinya sendiri, baik dari segi fisik, psikologis, sosial, maupun kepribadiannya. Individu yang memiliki konsep diri yang baik akan memiliki kemampuan menyesuaikan diri secara positif.

c. Persepsi

Persepsi yang sehat akan mempengaruhi kemampuan mengelola pengalaman dan belajar secara terus menerus, meningkatkan keaktifan, kedinamisan, dan kesadaran terhadap lingkungan.

d. Sikap

Sikap positif terhadap suatu hal akan menjadi dasar bagi penyesuaian diri yang baik.

e. Inteligensi dan minat

Inteligensi dapat menjadi dasar penyesuaian diri yang baik, karena inteligensi merupakan modal untuk melakukan penalaran, analisis, dan pembuatan kesimpulan berdasarkan argumen yang objektif-rasional. Inteligensi akan membuat proses penyesuaian diri menjadi lebih efektif.

f. Kepribadian

Faktor kepribadian di sini mengacu pada tipe-tipe kepribadian. Selain faktor-faktor internal, penyesuaian diri juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, yaitu (Soeparwoto, dkk., 2004):

1) Keluarga dan pola asuh

Pola asuh dan suasana keluarga yang terbuka lebih memberikan peluang bagi individu untuk menyesuaikan diri secara efektif.

2) Kondisi sekolah

Kondisi sekolah yang sehat akan memberikan dasar bagi individu untuk berperilaku harmonis di masyarakat.

3) Prasangka sosial

Prasangka sosial yang dimaksud adalah kecenderungan masyarakat memberi prasangka terhadap kehidupan individu.

4) Hukum dan norma sosial

Hukum dan norma yang ditegakkan dengan benar dan konsekuen, akan memunculkan iklim yang *well-adjusted*.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka faktor-faktor penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Schneider(dalam Ali dan Ansori, 2004) antara lain kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, kondisi lingkungan serta faktor kebudayaan dan keagamaan.

3. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Aspek penyesuaian diri menurut Desmita(2010) antara lain yaitu :

a. Kematangan Emosional

1) Kemantapan suasana kehidupan emosional

- 2) Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain
 - 3) Kemampuan untuk santai, gembira dan menatakan kejengkelan
 - 4) Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri
- b. Kematangan Intelektual
- 1) Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
 - 2) Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya
 - 3) Kemampuan mengambil keputusan
 - 4) Keterbukaan dalam mengenal lingkungan
- c. Kematangan Sosial
- 1) Keterlibatan dalam partisipasi sosial
 - 2) Kesiediaan kerjasama
 - 3) Kemampuan kepemimpinan
 - 4) Sikap toleransi
 - 5) Keakraban dalam pergaulan
- d. Tanggung Jawab
- 1) Sikap produktif dalam mengembangkan diri
 - 2) Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel
 - 3) Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal
 - 4) Kesadaran akan etika dan hidup jujur
 - 5) Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai
 - 6) Kemampuan bertindak independen

Sedangkan menurut Enung (2008) penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu: penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Untuk lebih jelasnya kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangan dan mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, dongkol, kecewa atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Kehidupan kejiwaannya ditandai dengan tidak adanya kegoncangan atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, rasa cemas, rasa tidak puas, rasa kurang dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya. Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan keguncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya gap antara individu dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan. Gap inilah yang menjadi sumber terjadinya konflik yang kemudian terwujud dalam rasa takut dan kecemasan, sehingga untuk meredakannya individu harus melakukan penyesuaian diri.

b. Penyesuaian Sosial

Setiap individu hidup di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat tersebut terdapat proses saling mempengaruhi satu sama lain silih berganti. Dari proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan jumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi untuk mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, masyarakat luas secara umum. Dalam hal ini individu

dan masyarakat sebenarnya sama-sama memberikan dampak bagi komunitas. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara komunitas (masyarakat) diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh sang individu.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka aspek-aspek penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Desmita(2010) antara lain : a) kematangan emosional, b) kematangan intelektual, c) kematangan sosial dan d) tanggung jawab.

4. Karakteristik Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang normal merupakan cara bereaksi dan bertingkah laku yang wajar. Penyesuaian diri yang normal memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penyesuaian diri menurut Schneiders (1999) adalah:

a. Ketiadaan emosi yang berlebihan

Penyesuaian yang normal dapat diidentifikasi dengan tidak ditemukannya emosi yang berlebihan. Individu yang merespon masalah dengan ketenangan dan kontrol emosi memungkinkan individu untuk memecahkan kesulitan secara inteligen. Adanya kontrol emosi membuat individu mampu berpikir jernih terhadap masalah yang dihadapinya dan memecahkan masalah dengan cara yang sesuai. Ketiadaan emosi tidak berarti mengindikasikan abnormalitas tapi merupakan kontrol dari emosi.

b. Ketiadaan mekanisme psikologis.

Penyesuaian normal dikarakteristikan dengan tidak ditemukannya mekanisme psikologis. Ketika usaha yang dilakukan gagal, individu mengakui kegagalannya dan berusaha mendapatkannya lagi merupakan penyesuaian diri yang baik dibandingkan melakukan mekanisme seperti rasionalisasi, proyeksi, kompensasi. Individu dengan

penyesuaian diri yang buruk berusaha melakukan rasionalisasi dengan menimpakan kesalahan pada orang lain.

c. Ketiadaan perasaan frustrasi pribadi

Penyesuaian yang baik terbebas dari perasaan frustrasi pribadi. Perasaan frustrasi membuat sulit bereaksi normal terhadap masalah. Misalnya, seorang siswa yang merasa frustrasi dengan hasil akademiknya yang terus merosot menjadi sulit untuk mengorganisasikan pikiran, perasaan, tingkah laku efisien pada situasi dimana ia merasa frustrasi. Individu yang merasa frustrasi akan mengganti reaksi normal dengan mekanisme psikologis atau reaksi lain yang sulit dalam menyesuaikan diri seperti sering marah tanpa sebab ketika bergaul dengan orang lain.

d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri (*self-direction*)

Karakteristik menonjol dari penyesuaian normal adalah pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri. Karakteristik ini dipakai dalam tingkahlaku sehari-hari untuk mengatasi masalah ekonomi, hubungan sosial, kesulitan perkawinan. Kemampuan individu menghadapi masalah, konflik, frustrasi menggunakan kemampuan berpikir secara rasional dan mampu mengarahkan diri dalam tingkahlaku yang sesuai mengakibatkan penyesuaian normal.

e. Kemampuan untuk belajar

Penyesuaian normal dikarakteristikan dengan belajar terus-menerus dalam memecahkan masalah yang penuh dengan konflik, frustrasi atau stress. Misalnya orang yang belajar menghindari sikap egois agar terjadi keharmonisan dalam keluarga.

f. Kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu

Kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu merupakan usaha individu untuk belajar dalam menghadapi masalah. Penyesuaian normal membutuhkan penggunaan pengalaman masa lalu. Pengalaman masa lampau yang menguntungkan seperti

belajar berkebun diperlukan agar individu dapat menggunakannya untuk pengalaman sekarang ketika menghadapi kesulitan keuangan dengan membuka usaha menjual tanaman.

g. Sikap realistik dan objektif

Penyesuaian yang normal berkaitan dengan sikap yang realistik dan objektif. Sikap realistik dan objektif berkenaan dengan orientasi individu terhadap kenyataan, mampu menerima kenyataan yang dialami tanpa konflik dan melihatnya secara objektif. Sikap realistik dan objektif berdasarkan pada belajar, pengalaman masa lalu, pertimbangan rasional, dapat menghargai situasi dan masalah. Sikap realistik dan objektif digunakan untuk menghadapi peristiwa penting seperti orang yang kehilangan pekerjaan tetap memiliki motivasi sehingga dapat menerima situasi dan berhubungan secara baik dengan orang lain.

Menurut Shaffer (2002) mengatakan pada masa dewasa, Individu dengan *secure attachment* akan terlihat pada karakteristik di bawah ini, yaitu :

- a. Tingkat ketergantungan kepada orang lain tidak berlebihan,
- b. Memiliki kepercayaan bahwa dirinya dicintai dan melihat orang lain sebagai orang baik, dan berniat baik.
- c. Individu menggambarkan hubungan mereka dengan orang tua sebagai hangat dan saling menyayangi.
- d. Responsif terhadap kebutuhan orang lain

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka karakteristik penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Schneiders (1999) yang meliputi : ketiadaan emosi yang berlebihan, ketiadaan mekanisme psikologis, ketiadaan perasaan frustrasi pribadi, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar, kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu, sikap realistik dan objektif.

C. *Secure Attachment*

1. Pengertian *Secure Attachment*

Bagaimana seseorang dibesarkan di lingkungan keluarga ternyata akan sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang selanjutnya saat dewasa. Pola pengasuhan yang ditanamkan orangtua sejak kecil menjadi modal seseorang dalam menghadapi kehidupan dan berinteraksi dengan lingkungan. Pola asuh yang dibentuk oleh orangtua dapat membentuk ikatan emosi antara orangtua dengan anak. Macam-macam sikap orangtua dalam pengasuhan anak, dilihat dari cara orangtua merespon dan memenuhi kebutuhan anak, akan membentuk suatu ikatan emosional antara anak dengan orangtua sebagai figur pengasuh. Ikatan emosi yang terbentuk antara anak dan orangtua sebagai figur pengasuh oleh Bowlby disebut sebagai kelekatan atau *attachment* (Indrawati&Fauziah, 2012).

Menurut Ainsworth dalam Belsky(1988) hubungan kelekatan berkembang melalui pengalaman bayi dengan pengasuh ditahun-tahun awal kehidupannya dimana kepekaan ibu dalam memberikan respon atas sinyal yang diberikan bayi, sesegera mungkin atau menunda, respon yang diberikan tepat atau tidak. Kelekatan adalah adalah konstruk yang berlangsung sepanjang rentang kehidupan, yaitu dari bayi, masa kanak-kanak, dan sampai dewasa, jadi kelekatan tidak hanya terjadi pada masa bayi (Bowlby dalam Kustanti, 2017).

Menurut Erikson(dalam King, 2014) *Trust vs mistrust* muncul kurang lebih pada 1,5 tahun pertama. *Trust* itu terbangun ketika kebutuhan dasar bayi seperti kenyamanan, makanan, dan kehangatan terpenuhi. Bila kebutuhan bayi tidak cepat ditangani oleh pengasuh yang tanggap dan peka, maka hasilnya adalah tercipta *mistrust*. *Trust* pada bayi merupakan titik awal yang menjadikan seseorang memiliki harapan apakah dunia merupakan tempat yang nyaman untuk ditinggali.

Kelekatan(*attachment*) berada pada tahap awal tahap perkembangan psikososial Erikson yaitu *trust versus mistrust*. Hal ini dipercaya bahwa ketika anak mampu percaya(*trust*) pada dasarnya dia telah membangun kelekatan aman pada pengasuhnya. Bayi dengan kelekatan aman(*securely attached babies*) memanfaatkan pengasuh berbasis aman untuk mengeksplorasi lingkungannya (Santrock, 2011). Kebanyakan ahli psikologi perkembangan mempercayai bahwa *attachment* pada bayi merupakan dasar utama bagi pembentukan kehidupan sosial anak di kemudian hari (Desmita, 2013). Menurut Jacobson dan Hoffman dalam Papalia, dkk (2009), bila anak mendapatkan dasar aman dan dapat mempercayai respon orangtua, mereka akan merasa cukup percaya diri untuk melibatkan diri dalam dunia mereka secara aktif.

Menurut Ainsworth (dalam Meins,1997) *secure attachment* adalah keterikatan yang aman secara emosional antara orangtua dengan anak dan sebagai dasar perkembangan psikologis Sedangkan Menurut Santrock (2003) *secure attachment* merupakan pola *attachment* dimana bayi menggunakan pengasuhnya, biasanya ibu, sebagai landasan rasa aman untuk memulai mengeksplorasi lingkungan.

Pendapat lain yang mendukung yaitu menurut Ainsworth(dalam King, 2014) Kelekatan aman(*secure attachment*) untuk menjelaskan bagaimana bayi menggunakan pengasuh mereka, biasanya ibu mereka, sebagai tempat berlindung yang aman untuk menjelajahi lingkungan. Dalam situasi asing, bayi yang merasa aman akan merasa gelisah ketika ditinggalkan ibu mereka, namun menjadi tenang dan terlihat senang ketika ibu mereka kembali. Bayi lekat secara aman cenderung memiliki ibu yang tanggap dan penyabar, serta menunjukkan kasih sayang kepada mereka dibandingkan bayi yang tidak lekat secara aman. Papalia (2003) juga mengemukakan pengertian *secure attachment* yaitu pola *attachment* dimana anak menangis anak merasa percaya pada pengasuh sebagai figur yang selalu siap mendampingi dan responsif, penuh cinta dan kasih sayang ketika anak mencari perlindungan

atau kenyamanan, dan selalu menolong atau membantunya dalam menghadapi situasi yang mengancam dan menakutkan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *secure attachment* adalah suatu ketertarikan yang aman dalam bentuk kasih sayang yang diberikan oleh orangtua kepada anak secara konsisten sehingga anak merasa aman.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Secure Attachment*

Kelekatan tidak muncul secara tiba-tiba, ada faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya kelekatan. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *secure attachment* (Santrock, 2003), yaitu:

a. Peran orangtua.

Peran orangtua khususnya ibu sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Hal ini karena ibu memiliki hormon prolaktin atau hormon ibu yang menyebabkan hubungan antara ibu dan anak lebih dekat. Namun seorang anak tetap membutuhkan kasih sayang dari ayahnya karena seorang anak memerlukan cinta dan perawatan, yaitu dari kedua orang tuanya.

b. Komunikasi antara orangtua dengan anak.

Komunikasi sangat diperlukan dalam hubungan antara orangtua dan anak, khususnya pada anak remaja karena dengan komunikasi yang baik akan terbentuk *secure attachment*. Seperti yang diuraikan dalam penelitian Collier (1999) bahwa komunikasi sangat penting pengaruhnya terhadap *secure attachment* antara orangtua dengan remaja

c. Konflik antara orangtua dengan anak.

Dalam hubungannya antara orangtua dengan remaja, *attachment* diantara keduanya tidaklah selalu berjalan lancar, selalu saja ada konflik antara orangtua dengan remaja.

Hal ini merupakan akibat dari masa puber dan perkembangan kognitif pada remaja. Namun adanya konflik antara orangtua dengan remaja dapat berpengaruh positif dalam perkembangannya. Maksud positif disini adalah sebagai masa transisi remaja dari ketergantungan dengan orangtua untuk menjadi individu yang mandiri.

Menurut Bowlby(1982) faktor-faktor yang mempengaruhi *secure attachment* yaitu :

a) Kasih sayang

Kelekatan yang aman membutuhkan kualitas interaksi dengan pengasuh untuk tumbuh. Bayi dengan kelekatan yang aman memiliki ibu yang memberi bayi kesenangan dan dukungan yang lebih, bersedia membantu, penuh kasih sayang, serta bermain dengan anaknya.

b) Perhatian yang berlanjut

Bayi yang tumbuh kelekatan dengan ibunya mengalami stress ketika berpisah terlalu lama dengan ibu, orangtua tidak dapat melindungibayi dan reaksi emosi akibat perpisahan, tetapi orangtua dapat mengurangi rasa sakit akibat perpisahan dengan memberikan perhatian lebih saat orangtua dan bayi bertemu kembali.

c) Temperamen bayi

Bayi dengan kelekatan yang aman lebih sedikit menangis daripada bayi dengan kelekatan yang rawan pada umur yang sama.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka faktor-faktor *secure attachment* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Santrock (2003) yang meliputi: peran orangtua, komunikasi antara orangtua dan anak serta konflik antara orangtua dan anak.

3. Aspek *Secure Attachment*

Armsden dan Greenberg (1987) menyatakan bahwa *secure attachment* memiliki tiga aspek, yaitu:

a. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan (*trust*) didefinisikan sebagai kepercayaan anak bahwa orang tua memahami dan menghormati kebutuhan dan hasrat mereka *secure attachment* dengan orang tua akan membuat anak merasa percaya bahwa orang tua akan selalu ada apabila dibutuhkan.

b. Komunikasi (*communication*)

Komunikasi (*communication*) menunjuk pada kualitas dan tingkat komunikasi verbal yang dilakukan antara orang tua dan anak. Orang tua yang menerapkan *secure attachment* akan menunjukkan sikap hangat dan sensitif, menggunakan gaya komunikasi yang santai dan fleksibel, sehingga membuat anak merasa nyaman dalam menerima dan memperbaiki masalah emosional yang dihadapinya.

c. Keterasingan (*alienation*)

Keterasingan (*alienation*) menggambarkan perasaan dasingkan kemarahan dan isolasi interpersonal orang tua dengan *secure attachment* pada anak tidak akan melakukan pengasingan terhadap anak, mereka akan menerima keadaan anak sehingga anak merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka aspek-aspek *secure attachment* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Armsden dan Greenberg (1987) yang meliputi : kepercayaan(*trust*), komunikasi(*communication*) dan keterasingan(*alienation*).

4. Ciri –ciri *Secure Attachment*

Menurut Maccoby (1980) seorang anak dapat dikatakan lekat pada orang lain jika memiliki ciri-ciri antara lain :

- a. Mempunyai kelekatan fisik dengan seseorang.
- b. Menjadi cemas ketika berpisah dengan figur lekatnya.
- c. Menajdi gembiradan lega ketika figur lekatnya kembali.
- d. Orientasinya tetap pada figur lekat walaupun tidak melakukan interaksi. Anak memperhatikan gerakan, mendengar suara dan sebisa mungkin berusaha mencari perhatian figur lekatnya.

Menurut Collins dan Feeney (2014) ciri- ciri individu yang memiliki *secure attachment* adalah sebagai berikut :

- a. Individu yang *secure* adalah individu yang selalu percaya bahwa dirinya dicintai dan dihargai oleh orang lain dan mendapat perhatian penuh.
- b. Menilai figur *attach* sebagai responsif, penuh perhatian dan dapat dipercaya.
- c. Individu merasa nyaman jika dalam sebuah kedekatan atau keintiman.
- d. Individu selalu bersikap optimis dan percaya diri
- e. Mampu membina hubungan dekat dengan orang lain.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka ciri-ciri *secure attachment* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Collins dan Feeney (2014) yang meliputi : a) individu yang selalu percaya bahwa dirinya dicintai dan dihargai oleh orang lain dan mendapat perhatian penuh, b) menilai figur *attach* sebagai responsif, penuh perhatian dan dapat dipercaya, c) Individu merasa nyaman jika dalam sebuah kedekatan atau keintiman, d) Individu selalu bersikap optimis dan percaya diri, dan e) Mampu membina hubungan dekat dengan orang lain.

D. Hubungan Antara Secure Attachment dengan Orangtua terhadap Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk membentuk hubungan yang baik antara individu dan lingkungannya. Menurut Schneider(dalam Ali dan Ansori, 2004) Penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantara lain : kondisi-kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, penentu psikologis, kondisi lingkungan serta penentu budaya. Kondisi lingkungan tersebut termasuk keluarga yaitu orang tua, dimana anak membentuk secure attachment. Ketika anak mengalami inscure, dia akan mengalami malajusment yaitu ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri.

Menurut Erikson(dalam King, 2014) *Trust vs mistrust* muncul kurang lebih pada 1,5 tahun pertama. *Trust* itu terbangun ketika kebutuhan dasar bayi seperti kenyamanan, makanan, dan kehangatan terpenuhi. Bila kebutuhan bayi tidak cepat ditangani oleh pengasuh yang tanggap dan peka, maka hasilnya adalah tercipta *mistrust*. *Trust* pada bayi merupakan titik awal yang menjadikan seseorang memiliki harapan apakah dunia merupakan tempat yang nyaman untuk ditinggali.

Kelekatan(*attachment*) berada pada tahap awal tahap perkembangan psikososial Erikson yaitu *trust versus mistrust*. Hal ini dipercaya bahwa ketika anak mampu percaya(*trust*) pada dasarnya dia telah membangun kelekatan aman pada pengasuhnya. Bayi dengan kelekatan aman(*securely attached babies*) memanfaatkan pengasuh berbasis aman untuk mengeksplorasi lingkungannya (Santrock,2011).

Kebanyakan ahli psikologi perkembangan mempercayai bahwa *attachment* pada bayi merupakan dasar utama bagi pembentukan kehidupan sosial anak di kemudian hari (Desmita, 2013). Menurut Jacobson dan Hoffman dalam Papalia, dkk (2009), bila anak mendapatkan dasar aman dan dapat mempercayai respon orangtua, mereka akan merasa cukup percaya diri untuk melibatkan diri dalam dunia mereka secara aktif.

Secure Attachment didefinisikan oleh Ainsworth, dkk (1978) sebagai suatu keadaan dimana tidak adanya masalah dalam perhatian dan kesediaan pengasuh. Adanya perasaan ndalam hubungan dengan figur kedekatannya mengindikasikan bayi dapat mengandalkan pengasuh sebagai sumber yang tersedia untuk kenyamanan dan keamanan ketika dibutuhkan. *Secure Attachment* membantu bayi mengeksplorasi dunia dan memperluas pengetahuannya akan lingkungan, karena dengan mengajarkan bayi bahwa ketika proses ekplorasi tidak berjalan terlalu baik maka bayi dapat mengandalkan pengasuhnya untuk menghilangkan rasa takutnya. Bayi dengan *secure attachment* percaya akan adanya ketersediaan pengasuh yang sensitif dan responsif dan sebagai hasilnya bayi akan berani untuk berinteraksi dengan dunia.

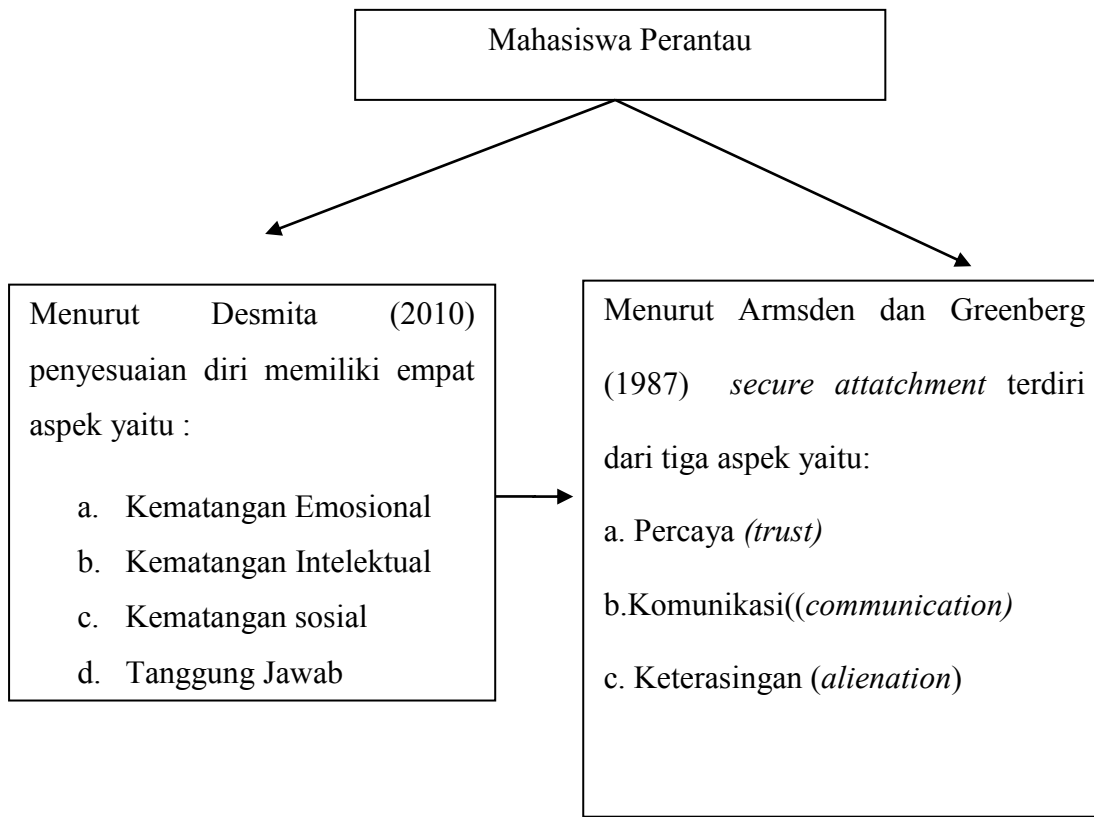
Dari teori diatas dapat kita simpulkan bahwa seorang anak membentuk kelekatan yang aman berdasarkan respon yang diberikan orangtua, saat mereka berada dalam kondisi yang tidak aman dimana orangtua tetap responsif terhadap anak sehingga mereka merasa nyaman sehingga dari sikap responsif tersebutlah membentuk kepercayaan si anak terhadap orangtua sebab rasa percaya tersebut anak pun menjadi percaya terhadap lingkungan karena anak menganggap lingkungan akan merespon yang sama seperti yang orangtua berikan. Oleh sebab inilah, anak akhirnya dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik pula.

Terdapat sebuah penelitian yang menghubungkan *attachment* antara orang tua dan mahasiswa, dengan penyesuaian diri selama kuliah. Penelitian ini dilakukan Mattanah, Hancock, dan Brand (2004), yang mana penelitiannya menunjukkan bahwa *attachment* mahasiswa dengan orang tuanya mampu memprediksi kemampuannya untuk *separation-individuation*, kemudian akan memprediksi penyesuaian diri mereka di kampus, sehingga membuktikan bahwa *separation-individuation* menengahi efek *attachment* terhadap penyesuaian diri.

Penelitian yang lain yang dilakukan Siwi(2017) dimana peneliti menghubungkan secure attachment dengan orang tua dan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau yang mana dalam penelitian tersebut mahasiswa perantau yang memiliki *secure attachment*, akan mampu mengantisipasi dan mengatasi masalah yang muncul di lingkungan baru. Mahasiswa perantau yang mampu mengantisipasi masalah akan mampu mengontrol diri untuk merespon situasi dengan benar dan bukan dengan mengembangkan mekanisme pertahanan. Selain itu mahasiswa juga akan mampu menyeimbangkan antara pikiran, perasaan, dan perilaku, serta mengarahkan ketiga aspek tersebut untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan baik.

Terdapat juga penelitian yang lain yang dilakukan oleh Indrawati & Fauziah (2012) dimana peneliti menghubungkan *attachment* dan penyesuaian diri dalam perkawinan yang mana dalam penelitian tersebut hubungan orang tua dengan anaknya dapat mempengaruhi individu dalam melakukan penyesuaian diri karena penerimaan orangtua terhadap anaknya akan menumbuhkan rasa aman, percaya diri, penghargaan sehingga terjadi penyesuaian diri yang baik. Penyesuaian diri tersebut akan berlaku juga dalam kehidupan perkawinan.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut. “Terdapat hubungan positif antara *secure attachment* dengan orang tua terhadap penyesuaian diri.” Dengan asumsi semakin tinggi *secure attachment* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri dan semakin rendah *secure attachment* maka semakin rendah pula penyesuaian diri.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti ingin mengetahui korelasi antara variabel x dan y. Menurut Soeyono (dalam Soewadji, 2012) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Ci kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada “perhitungan atau angka” atau “kuantitas”.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel terikat : Penyesuaian Diri
- b. Variabel bebas : Secure Attachment

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan untuk membentuk hubungan yang baik antara individu dan lingkungannya. Kemudian penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk tetap mempertahankan eksistensi,

memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohani serta mengadakan relasi yang memuaskan tuntutan sosial. Skala penyesuaian diri disusun dan dibuat peneliti berdasarkan aspek penyesuaian diri dari Desmita (2010) yaitu : a) Kematangan Emosional, b) Kematangan Intelektual, c) Kematangan Sosial dan d) Tanggung Jawab.

2. *Secure Attachment*

Secure Attachment merupakan suatu keterikatan yang aman berupa kasih sayang yang diberikan orangtua kepada anak sehingga menumbuhkan rasa aman dan percaya terhadap orangtua. Skala *secure attachment* disusun dan dibuat peneliti berdasarkan aspek dari Armsden dan Greenberg (1987) yaitu: a) Percaya(*trust*), b) Komunikasi(*communication*) dan c) Keterasingan (*alienation*).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2002). Dari populasi ini kemudian diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 388 orang dimana semua populasi tersebut merupakan mahasiswa perantau di dayah STIS Ummul Ayman Aceh.

Jumlah Populasi Siswa Perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu

No	Kelas	Jumlah
1	SAS (Syariah Ahwal Syakhsiyah)	178 orang
2	HES (Hukum Ekonomi Syariah)	210 orang

2. Sampel Penelitian

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2004). Untuk mengetahui intensitas yang mengalami penyesuaian diri digunakan screening (penyaringan) sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu menurut Hadi (2004) adalah pemilihan sekelompok subjek secara acak didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelum yaitu:

- Mahasiswa Perantau Dayah STIS Ummul Ayman Meureudu
- Usia 18-23 tahun
- Merantau selama 2-4 tahun

Jumlah Sampel yang mengalami Penyesuaian Diri

No	Kelas	Jumlah
1	SAS (Syariah Ahwal Syakhshiyah)	33 orang
2	HES (Hukum Ekonomi Syariah)	45 Rang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Berdasarkan data-data yang ada baru dapat dilakukan hasil-hasil penelitiandan penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode skala. Metode skala adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri dan skala secure attachment:

1. Skala Penyesuaian Diri

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri menurut Desmita (2010) penyesuaian diri memiliki empat aspek yaitu : a) Kematangan Emosional, b) Kematangan Intelektual, c) Kematangan Sosial dan d) Tanggung Jawab. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah Selalu mendapat nilai 4, Sering mendapat nilai 3, Jarang mendapat nilai 2, dan Tidak Pernah mendapat nilai 1. Untuk pertanyaan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Selalu mendapat nilai 1, Sering mendapat nilai 2, Jarangmendapat nilai 3 , dan Tidak Pernah mendapat nilai 4.

2. Skala Secure Attachment

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Secure attachment disusun berdasarkan ciri-ciri secure attachment menurut Armsden dan Greenberg (1987) *secure attachment* terdiri dari tiga aspek yaitu: Percaya (*trust*), Komunikasi(*communication*) dan Keterasingan (*alienation*). Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah Selalu mendapat nilai 4, Sering mendapat nilai 3, Jarang mendapat nilai 2, dan Tidak Pernah mendapat nilai 1. Untuk pertanyaan yang bersifat

unfavourable penilaian yang diberikan adalah Selalu mendapat nilai 1, Sering mendapat nilai 2, Jarangmendapat nilai 3 , dan Tidak Pernah mendapat nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur sangat di butuhkan dalam suatu penelitian sebab dari alat ukur itu kita akan memperoleh informasi tentang suatu penelitian yang kita lakukan. Oleh karena itu, suatu alat ukur harus memenuhi syarat valid dan reliabel.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari *pearson* dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$r_{xy} =$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N: Jumlah Subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala rasa aman dan semangat kerja dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_{1^2} : Varian total

G. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara *secure attachment* orangtua terhadap penyesuaian diri. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut

Rumusnya yaitu :

$rx_y =$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \left| \frac{(\sum x^2)}{N} \right|} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

rx_y : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N: Jumlah Subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis product moment , maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa statistik korelasi product moment diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *Secure Attachment* dengan penyesuaian diri dimana $r_{xy} = 0.596$; $p = 0.00 < 0,05$. Artinya semakin tinggi *secure attachment*, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri dan sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka semakin rendah pula penyesuaian diri.
2. Dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,355$. Ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh *secure attachment* sebesar 35,5% dan 64,5 % dipengaruhi faktor lain.
3. Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa *secure attachmet* tergolong tinggi sebab nilai rata-rata Empirik (111,87) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (82.5). Sedangkan penyesuaian diri yang diterima tergolong tinggi sebab nilai rata-rata Empirik (117,18) lebih besar dari hipotetik (90).

B. Saran

1. Kepada Subjek Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang tinggi dimana adanya *secure attachment* yang sangat tinggi sehingga terbentuk penyesuaian diri yang tinggi pula.

Oleh sebab itu, diharapkan subjek tetap terbuka mengenai permasalahannya baik

dengan orangtua atau guru asuh di asrama agar kelekatan yang telah terjalin dengan baik dapat terus terjaga.

2. Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian tentang faktor yang mempengaruhi *secure attachment* atau pola *attachment* yang lain seperti *avoidant attachment* dan *resistant attachment* untuk memperkaya kajian peneliti yang kemungkinan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap penyesuaian diri.

3. Kepada Orangtua

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya kelekatan yang terbentuk antara anak dan orangtua sebab kelekatan yang terbentuk antara anak dan orangtua akan mempengaruhi perilaku anak dimasa yang akan datang. Perlakuan orangtua terhadap anak dimasa kecil juga ikut mempengaruhi bagaimana anak akan berkembang didalam lingkungan dan melakukan penyesuaian diri. Oleh sebab itu, diharapkan orangtua tetap responsif dan sensitif terhadap anak agar hubungan yang terjalin bisa semakin hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, dkk (1978). *Patterns of attachment : A psychological study of the strange situation*. New York : Halsted Press.
- Ali,M. & Asrori,M. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksar.
- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arikunto,S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Armsden, G.C.,& Greenberg, M.T. (1987). *The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well being in adolescence*. *Journal of Youth and Adolescence*.16(5):427-454
- Balai Pustaka. (2009). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Belsky,J.(1980) . *Infancy, childhood and adolescence, clinical implication of attachment*. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associate.
- Benokraitis, N. V. (1996). *Marriages and Families 2nd Edition: Changes, Choices and Constraint*. New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Bowlby, J. (1982). *Attachment and loss: Vol. 1. Attachment*. New York: Basic Books.
- Chaplin,JP.(2002). *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Collins,N.L&Feeney,B.C. (2004). Working models of attachment shape perceptions of social support:Evidence from experimental and observational studies. *Journal of Personality and Social Psychology*.Volume 87,363-383
- Daldiyono. (2009). *How to be a Real and Successful Student*. Jakarta:Kompas Gramedia.
- Desmita.(2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Desmita.(2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Endra. (2008). *Penyesuaian Diri Anak*. Jakarta:Rineka Cipta
- Enung F. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haber, A.,& Runyon, R.P.(2006). *Psychology of adjustment*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi,S. (2004). *Metodologi Riset jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.

- Heister, M., Nordstorm, A., & Swenson, L.M. (2009). Stability and change in parental attachment and adjustment outcomes during the first semester transition to college life. *Journal of College Student Development*, 50, 5, 521-538
- Hurlock,E.B.(2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta:Erlangga.
- Indrawati,E.S., Fauziah,N. *Attachment* dan penyesuaian diri dalam perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip*,11(1),40-49.
- King, A.Laura. (2014). *Psikologi Umum*,jilid1;Salemba Humanika.
- Kustanti,E.R. Kelekatan, harga diri dan penyesuaian sosial pada korban perundungan. *Jurnal Psikologi*,16(2),113-121.
- Maccoby, E.E.(1980). *Social Development: Psychological Growth and The Parent-Child Relationship*. United States of America: : Harcourt Brace Javanovich.
- Mattanah, J.F., Hancock, G.R., & Brand, B.L. (2004). Parental attachment, separation-individuation, and college student adjustment: A structural equation analysis of mediational effects. *Journal of Counseling Psychology*. 51, 2, 213-225.
- Meins,E. (1997). *Essays in developmental psychology. Security of attachment and the social development of cognition*. Hove,England : Psychology Press/Erlbaum (UK) Taylor & Francis.
- Papalia,D.E.,Old,S.W., & Feldman,R.D. (2009).*Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Papalia,D.E.,Old,S.W.,&Feldman,R.D. (2008). *Human Development*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Papalia,D.E.,Old,S.W.,&Feldman,R.D.(2003).*Human Development*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence*, perkembangan remaja, edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2005). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W.(2011). *Life-span development*. Jakarta:Erlangga.
- Schneiders,A.A.(1999). *Personal adjusment and mental health*.New York: Holt,Reinhart and Winston Inc.
- Shaffer, D.R. 2002. *Developmental Psychology: Chilhood & Adolescence. 6th ed*. California: Cole Pub.
- Siwi,Nurmala.(2017). Hubungan antara Secure Attachment dengan Orangtua dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sobur,A.(2003). *Psikologi Umum*. Bandung:Pustaka Setia.
- Soeparwoto, Hariyadi, S., Hendriyani, R., & Litfiah. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.

Sroufe, L. A. (1979). The coherence of individual development: Early care, attachment, and subsequent developmental issues. *American Psychologist*, 34, 10, 834-841.

LAMPIRAN 1

Data Skala Secure Attachment dan Skala Penyesuaian Diri

Skala Penelitian

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Dini Rifhany, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Hubungan *Secure Attachment* dengan Orangtua terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu”. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi beberapa pernyataan dalam skala ini.

Dalam hal ini, tidak ada jawaban yang salah dan jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya, serta hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat saya,

Dini Rifhany

Nama (inisial) :

Usia :

Asal :

Fakultas :

Pilihlah **satu jawaban** pada pertanyaan berikut dengan memberi **tanda silang (x)**

Sejak lahir hingga sebelum saya merantau, saya tinggal bersama

a. Ayah

e. Nenek

- b. Ibu
- c. Ayah dan Ibu
- d. Kakek
- f. Kakek dan Nenek
- g. Lain-lain(sebutkan)

Catatan berkaitan dengan orang tua (jika perlu):

Sebelum mulai mengerjakan, baca dengan cermat petunjuk mengerjakan di bawah ini:

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang isinya menggambarkan sikap dan perilaku seseorang mengenai suatu pengalaman tertentu.

Baca dan pahami secara seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian berikan pendapat anda untuk setiap pernyataan dengan cara **memberikan tanda silang (X) pada salah satu di antara beberapa pilihan jawaban**, yaitu:

SS, apabila isi pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan anda.

S, apabila isi pernyataan tersebut **Sesuai** dengan anda.

TS, apabila isi pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan anda.

STS, apabila isi pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

Apabila anda ingin **mengganti jawaban**, maka **berilah garis dua (=) pada jawaban yang menurut anda tidak sesuai**, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda sesuai.

Setiap orang akan mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Kerahasiaan jawaban anda terlindungi dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

SKALA SECURE ATTACHMENT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu terbuka mengenai masalah yang saya alami kepada orangtua	SS	S	TS	STS
2.	Saya menyembunyikan permasalahan dari orangtua	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua saya selalu memberikan pujian atas prestasi yang saya dapatkan	SS	S	TS	STS
4.	Orangtua saya tidak pernah mengapresiasi prestasi yang saya dapatkan	SS	S	TS	STS

5.	Orangtua tidak pernah menanyakan mengenai kegiatan saya	SS	S	TS	STS
6.	Orangtua saya tidak pernah menanyakan perkembangan saya di dayah	SS	S	TS	STS
7.	Orangtua mendorong saya untuk membicarakan kesulitan yang saya hadapi di dayah	SS	S	TS	STS
8.	Orangtua saya selalu menanyakan kegiatan saya	SS	S	TS	STS
9.	Orangtua saya selalu mensupport apa yang saya lakukan di dayah	SS	S	TS	STS
10.	Orangtua memberikan kebebasan kepada saya dalam menentukan pilihan	SS	S	TS	STS
11.	Orangtua tidak pernah percaya dengan kemampuan saya	SS	S	TS	STS
12.	Orangtua memaksakan saya untuk mengikuti pilihan mereka	SS	S	TS	STS
13.	Orangtua selalu ada disegala situasi yang terjadi di hidup saya	SS	S	TS	STS
14.	Orangtua terlalu cuek dan sibuk dengan pekerjaannya	SS	S	TS	STS
15.	Orangtua mendengarkan keluh-kesah yang saya utarakan	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa tidak ada guna meluapkan perasaan kepada orangtua saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa diabaikan oleh orangtua	SS	S	TS	STS
18.	Orangtua selalu memperhatikan saya	SS	S	TS	STS
19.	Orangtua tidak menghargai pendapat yang saya berikan	SS	S	TS	STS
20.	Orangtua selalu menanyakan pendapat saya	SS	S	TS	STS
21.	Orangtua membandingkan saya dengan orang lain	SS	S	TS	STS
22.	Orangtua bangga terhadap saya	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua mencoba memahami ketika saya sedang marah	SS	S	TS	STS
24.	Orangtua memberikan tanggapan yang baik ketika saya menceritakan permasalahan saya	SS	S	TS	STS
25.	Orangtua tidak mengerti keadaan emosi saya	SS	S	TS	STS
26.	Orangtua tidak menanggapi permasalahan saya	SS	S	TS	STS
27.	Orangtua mengajak saya berdiskusi mengenai permasalahan yang terjadi	SS	S	TS	STS
28.	Saya memilih bermain gadget ketimbang berdiskusi dengan orangtua	SS	S	TS	STS
29.	Orangtua memahami kebutuhan saya sebagai mahasiswa	SS	S	TS	STS
30.	Orangtua tidak memahami kebutuhan saya sebagai mahasiswa	SS	S	TS	STS
31.	Orangtua selalu mensupport ketika saya terpuruk	SS	S	TS	STS

32	Orangtua tidak peduli dengan kondisi saya	SS	S	TS	STS
33	Orangtua menerima saya apa adanya	SS	S	TS	STS
34	Orangtua tidak menerima kekurangan saya	SS	S	TS	STS
35	Orangtua selalu peduli dengan keadaan saya	SS	S	TS	STS
36	Orangtua acuh terhadap saya	SS	S	TS	STS

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa aman dan nyaman berada di lingkungan yang baru	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa risih berada di lingkungan yang baru	SS	S	TS	STS
3.	Saya senang berinteraksi dengan orang-orang baru	SS	S	TS	STS
4.	Saya takut berinteraksi dengan orang baru	SS	S	TS	STS
5.	Saya selalu mengungkapkan rasa ketidaksukaan terhadap perilaku teman	SS	S	TS	STS
6.	Saya memendam ketidaksukaan terhadap teman	SS	S	TS	STS
7.	Saya menerima masukan yang diberikan teman terhadap saya	SS	S	TS	STS
8.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh tanpa merasa diri pintar	SS	S	TS	STS
9	Saya marah ketika di kritik oleh teman	SS	S	TS	STS
10	Saya sengaja memberikan contekan agar dinilai pintar	SS	S	TS	STS
11	Saya berteman dengan semua orang tanpa memandang latar belakang keluarganya	SS	S	TS	STS
12	Saya hanya berteman dengan orang yang memiliki latar belakang yang sama dengan saya	SS	S	TS	STS
13	Saya sering bingung dengan bahasa yang digunakan teman yang berbeda daerah dengan saya	SS	S	TS	STS

14	Saya memahami perbedaan kata/intonasi berbicara yang digunakan teman yang berbeda daerah dengan saya	SS	S	TS	STS
15	Saya senang mendiskusikan tentang hal baru yang saya peroleh bersama teman di asrama	SS	S	TS	STS
16	Saya kurang tertarik berdiskusi tentang hal baru yang di dapat di kelas	SS	S	TS	STS
17	Saya sering bertanya kepada teman mengenai pelajaran yang tidak mengerti	SS	S	TS	STS
18	Saya berdiam diri saat tidak memahami pelajaran di kelas	SS	S	TS	STS
19	Saya senang bergotong royong bersama di dayah	SS	S	TS	STS
20	Saya selalu mencari alasan agar tidak ikut gotong-royong	SS	S	TS	STS
21	Saya senang ketika dapat membantu teman yang membutuhkan bantuan	SS	S	TS	STS
22	Saya hanya akan membantu teman dekat saja	SS	S	TS	STS
23	Saya terbuka mengenai permasalahan yang saya alami kepada teman	SS	S	TS	STS
24	Saya menutupi permasalahan yang saya hadapi dari teman-teman	SS	S	TS	STS
25	Saya senang mengikuti kegiatan di dayah bersama teman-teman	SS	S	TS	STS
26	Saya lebih senang menyendiri ketika ada kegiatan di dayah	SS	S	TS	STS
27	Saya antusias mengikuti kegiatan di luar dayah untuk mengembangkan potensi yang saya miliki	SS	S	TS	STS
28	Saya beranggapan tidak perlu mengikuti kegiatan apapun untuk mengembangkan potensi	SS	S	TS	STS
29	Saya beranggapan memiliki banyak teman dapat menambah wawasan	SS	S	TS	STS
30	Saya beranggapan banyak teman itu tidak ada gunanya	SS	S	TS	STS
31	Saya memilih jurusan ini atas kemauan saya sendiri	SS	S	TS	STS

32	Saya memilih jurusan ini karna ikut-ikutan teman	SS	S	TS	STS
33	Saya memilih menyelesaikan tugas walaupun sebagian teman tidak menyelesaikannya	SS	S	TS	STS
34	Saya lebih senang mengikuti keputusan teman untuk tidak menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS
35	saya senang bertukar pikiran dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
36	Saya kurang tertarik bertukar pikiran dengan teman di dayah	SS	S	TS	STS
37	saya senang terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat	SS	S	TS	STS
38	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan sosial dalam masyarakat	SS	S	TS	STS
39	Saya mengambil keputusan atas pertimbangan sendiri	SS	S	TS	STS
40	Saya mengambil keputusan karna ikut-ikut teman	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 2

Data Mentah Hasil Skoring *Secure Attachment* dan Penyesuaian Diri

Responden	Nomor Pernyataan (SKALA SECURE ATTACHMENT)																																				SkorTotal	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
RD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	115	
MR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	116	
IZ	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	136		
M	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	119	
SM	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	116
DR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
MT	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	119		
AM	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	122	
SY	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	129	
KH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	139	
AK	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	131	
S	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	128
K	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	111
IM	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	117	
Z	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	121	
FR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
RH	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	120
F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
A	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	133	
IA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	137	
FM	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	117	
MW	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	111	
BL	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	122	
RM	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	114	
MAM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	112	
MU	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	123	
AD	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	128		
T	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	121
G	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	111
CAB	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	117	
AI	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	117	
LL	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	134	
NN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	122
RS	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
HI	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	122	
R	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	125
AAC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	132	
AS	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	116	
B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	111
AR	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	119	
MJ	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	122	
Y	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	114
SWS	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	118
RS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	117	
ZH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	114	
MHP	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	138
RM	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	119
CRZ	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	111	
KF	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
MAP	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3		

AW	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	122		
AH	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	122	
BS	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	115
MR	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	120
RP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
HC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	114	
FR	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	109	
RMF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	140
SS	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	105	
C	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	122	
A	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	121
NB	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	127
IF	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	121	
H	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	130

Responden	Nomor Pernyataan (SKALA PENYESUAIAN DIRI)									Skor Total
-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
SR	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	2	2	3	1	1	4	1	4	3	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	3	3	111			
RD	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	112					
MR	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	119				
IZ	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	135			
M	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	124				
SM	4	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	2	1	4	4	1	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	115				
DR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	154			
MT	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	124		
AM	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	126			
SY	3	2	4	2	2	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	127				
KH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	153	
AH	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	128			
S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	152		
K	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	122		
IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	123		
Z	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	124			
FR	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	116			
RH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	122		
F	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	137		
A	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	123	
IA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	154	
FM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	116		
MW	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	114		
B	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	134		
RM	1	1	4	1	4	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	1	1	2	2	4	4	4	1	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	112		
MAM	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	116		
MU	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	131		
N	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137	
T	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	139		
G	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	119		
CAB	2	3	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	126				
AI	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	
LL	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	128	
NN	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	142
RS	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	141	
HI	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	133	
R	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	133		
AAC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124		
B	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	120
AR	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	144	
MJ	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	130		

RS	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	144					
ZH	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	125					
MHP	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	147				
RM	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	126			
CRZ	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	119		
KF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	127			
MAP	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	123				
NR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	136		
HZ	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	134		
SA	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	141		
MD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	134		
DS	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	147	
AMS	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	140	
CRR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	138	
MA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	139			
DAR	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	127		
MK	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	131	
S	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	120	
FF	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	123
AF	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	124	

LAMPIRAN 3

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: Skala Secure Attachment

Case Processing Summary

	N	%
Valid	78	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
sa1	3,33	,598	78
sa2	3,14	,647	78
sa3	3,36	,605	78

sa4	3,53	,528	78
sa5	3,38	,588	78
sa6	3,38	,541	78
sa7	3,34	,623	78
sa8	3,38	,653	78
sa9	3,46	,552	78
sa10	3,36	,559	78
sa11	3,32	,734	78
sa12	3,26	,772	78
sa13	3,54	,576	78
sa14	3,41	,734	78
sa15	3,53	,577	78
sa16	3,29	,780	78
sa17	3,42	,595	78
sa18	3,43	,550	78
sa19	3,38	,565	78
sa20	3,41	,521	78
sa21	3,14	,761	78
sa22	3,39	,518	78
sa23	3,28	,624	78
sa24	3,45	,526	78
sa25	3,34	,601	78
sa26	3,41	,593	78
sa27	3,49	,529	78
sa28	3,50	,529	78
sa29	3,49	,529	78

sa30	3,47	,503	78
sa31	3,49	,529	78
sa32	3,51	,529	78
sa33	3,41	,593	78
sa34	3,49	,600	78
sa35	3,34	,601	78
sa36	3,47	,503	78

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
sa1	118,99	79,720	,438	,868
sa2	119,17	78,464	,512	,866
sa3	118,96	78,838	,517	,866
sa4	118,79	79,288	,551	,866
sa5	118,93	81,049	,317	,870
sa6	118,93	79,209	,545	,866
sa7	118,97	80,506	,345	,870
sa8	118,93	79,476	,417	,868
sa9	118,86	79,325	,521	,866
sa10	118,96	80,945	,348	,869
sa11	119,00	78,907	,407	,868
sa12	119,05	79,144	,365	,870
sa13	118,78	81,403	,290	,871
sa14	118,91	79,631	,350	,870
sa15	118,79	79,662	,462	,867

sa16	119,03	81,146	,313	,874
sa17	118,89	79,829	,430	,868
sa18	118,88	79,012	,556	,865
sa19	118,93	80,916	,346	,870
sa20	118,91	78,751	,620	,865
sa21	119,17	78,090	,452	,867
sa22	118,92	79,594	,529	,866
sa23	119,04	80,252	,368	,869
sa24	118,87	80,196	,454	,868
sa25	118,97	81,813	,337	,872
sa26	118,91	82,298	,396	,873
sa27	118,83	81,584	,302	,870
sa28	118,82	81,646	,396	,870
sa29	118,83	81,264	,336	,870
sa30	118,84	81,281	,355	,869
sa31	118,83	81,797	,280	,871
sa32	118,80	81,387	,323	,870
sa33	118,91	83,125	,118	,874
sa34	118,83	82,544	,370	,873
sa35	118,97	81,173	,397	,871
sa36	118,84	81,201	,364	,869

mean hipotetik : $(33 \times 1) + (33 \times 4) : 2 = 82,5$

Reliability

Scale: Skala Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

	N	%
Valid	78	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pd1	3,09	,668	78
pd2	3,01	,655	78
pd3	3,26	,591	78
pd4	2,99	,764	78

pd5	2,83	,728	78
pd6	2,82	,818	78
pd7	3,27	,475	78
pd8	3,40	,566	78
pd9	3,33	,550	78
pd10	3,31	,565	78
pd11	3,49	,575	78
pd12	3,35	,599	78
pd13	2,67	,863	78
pd14	3,19	,625	78
pd15	3,33	,474	78
pd16	3,12	,664	78
pd17	3,31	,631	78
pd18	3,26	,653	78
pd19	3,31	,588	78
pd20	3,29	,605	78
pd21	3,50	,503	78
pd22	3,19	,740	78
pd23	3,01	,730	78
pd24	2,91	,724	78
pd25	3,31	,651	78
pd26	3,12	,664	78
pd27	3,31	,651	78
pd28	3,32	,546	78
pd29	3,62	,515	78
pd30	3,47	,503	78

pd31	3,37	,561	78
pd32	3,45	,526	78
pd33	3,24	,687	78
pd34	3,27	,678	78
pd35	3,36	,602	78
pd36	3,47	,618	78
pd37	3,32	,592	78
pd38	3,50	,575	78
pd39	3,36	,509	78
pd40	3,42	,593	78

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pd1	127,05	117,322	,480	,893
pd2	127,13	116,165	,576	,891
pd3	126,88	118,753	,436	,893
pd4	127,15	117,093	,426	,894
pd5	127,31	116,034	,520	,892
pd6	127,32	114,221	,562	,891
pd7	126,87	119,048	,526	,893
pd8	126,74	119,388	,405	,894
pd9	126,81	118,495	,494	,893
pd10	126,83	118,141	,509	,892
pd11	126,65	120,281	,326	,895
pd12	126,79	119,100	,402	,894

pd13	127,47	122,279	,089	,901
pd14	126,95	120,439	,383	,896
pd15	126,81	119,378	,494	,893
pd16	127,03	115,843	,590	,891
pd17	126,83	119,050	,383	,894
pd18	126,88	116,675	,540	,892
pd19	126,83	118,452	,463	,893
pd20	126,85	117,457	,526	,892
pd21	126,64	119,921	,412	,894
pd22	126,95	115,790	,527	,892
pd23	127,13	116,399	,495	,892
pd24	127,23	117,764	,409	,894
pd25	126,83	118,400	,416	,894
pd26	127,03	117,272	,487	,893
pd27	126,83	116,374	,564	,891
pd28	126,82	118,123	,530	,892
pd29	126,53	121,421	,367	,896
pd30	126,67	119,706	,433	,894
pd31	126,77	117,323	,583	,892
pd32	126,69	119,385	,440	,894
pd33	126,90	115,963	,560	,891
pd34	126,87	118,321	,403	,894
pd35	126,78	122,484	,340	,898
pd36	126,67	124,147	,014	,899
pd37	126,82	124,539	-,013	,900
pd38	126,64	124,337	,004	,899

pd39	126,78	121,186	,392	,895
pd40	126,72	122,621	,333	,898

mean hipotetik : $(36 \times 1) + (36 \times 4) : 2 = 90$

Lampiran 4

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

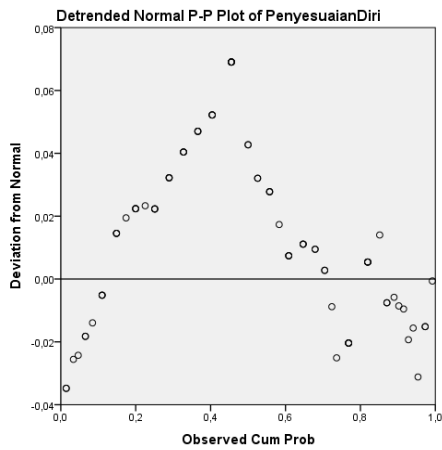
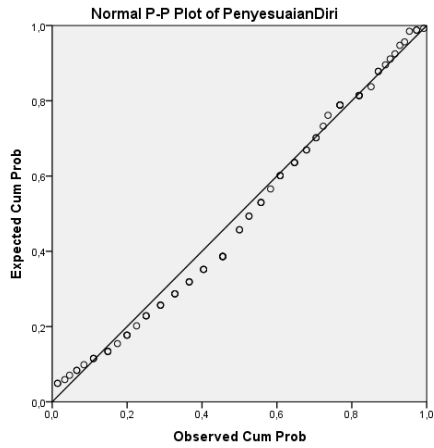
		PenyesuaianDiri	SecureAttachment
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	117,18	111,87
	Std. Deviation	10,997	8,767
	Absolute	,101	,120
Most Extreme Differences	Positive	,101	,120
	Negative	-,049	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,891	1,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,405	,226

a. Test distribution is Normal.

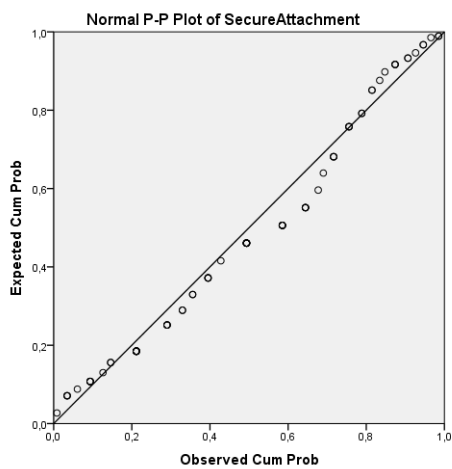
b. Calculated from data.

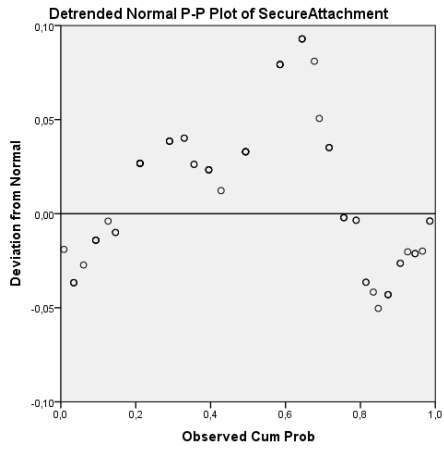
Pplot

PenyesuaianDiri



SecureAttachment





Lampiran 5

Uji Linearitas

Mean

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PenyesuaianDiri * SecureAttachment	78	100,0%	0	0,0%	78	100,0%

Report

PenyesuaianDiri

SecureAttachment	Mean	N	Std. Deviation
95	126,00	1	.
99	105,00	3	9,539
100	102,00	1	.
101	106,50	4	2,380
102	110,00	1	.

103	103,00	2	5,657
104	111,00	8	7,910
106	106,00	4	4,243
107	119,50	2	14,849
108	110,50	2	2,121
109	112,25	4	1,500
110	126,00	1	.
111	120,00	9	8,789
112	120,40	5	8,503
113	122,75	4	3,096
114	121,00	1	.
115	117,00	1	.
116	125,00	3	15,133
118	123,33	3	9,018
119	111,50	2	6,364
121	117,50	2	10,607
122	136,00	1	.
123	114,00	2	.
124	121,00	3	6,557
125	134,00	2	9,899
126	135,00	1	.
128	131,00	2	15,556
131	118,00	1	.
132	133,50	2	14,849
Total	117,22	78	10,884

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	5574,331	28	199,083	2,826	,001
PenyesuaianDiri * SecureAttachment	Between Groups	3152,851	1	3152,851	44,757	,000
	Linearity	2421,480	29	89,684	1,273	,230
	Deviation from Linearity	3310,867	47	70,444		
	Within Groups	8885,197	78			
	Total					

Lampiran 6

Uji Hipotesis Korelasi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PenyesuaianDiri * SecureAttachment	,596	,355	,806	,650

Correlations

Correlations

		SecureAttachment	PenyesuaianDiri
SecureAttachment	Pearson Correlation	1	,596**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	78	78
PenyesuaianDiri	Pearson Correlation	,596**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Surat Keterangan Penelitian

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/25/19

Access From (repository.uma.ac.id)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM UMMUL AYMAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

Alamat : Jalan Banda Aceh Medan Km. 165 Gampong Meunasah Bie Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh
Website: www.stisummulayman.ac.id e-Mail: info@stisummulayman.ac.id Telp/Fax 0653 3485032 Hp. 081360416137 Kode Pos. 24166

SURAT KETERANGAN

Nomor: 401/01.STIS-UA/VII/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Medan Area nomor 167/FPSI/01.10/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 perihal Permohonan Pengambilan Data, maka bersama ini dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa yang identitas tertera dibawah ini;

Nama	: Dini Rihany
NPM	: 15 860 0262
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

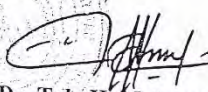
Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan pengambilan data yang diperlukan di STIS Ummul Ayman Pidie Jaya.

Demikianlah surat ini diberikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Meurah Dua, 29 Juli 2019

STIS Ummul Ayman Pidie Jaya
Ketua,


Dr. Tgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA
NIDN. 2113097201



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1671 /FPSI/01.10/VI/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 16 Juli 2019

Yth, Kabag Ruang Akademik Prodi STIS Ummul Ayman Meureudu
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Dini Rifhany
NPM : 15 860 0262
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di STIS Ummul Ayman Meureudu Jl. Banda Aceh-Medan KM. 165 Desa Meunasah Bie Kecamatan Muara Dua Kabupaten Pidie Jaya guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Secure Attachment dengan Orangtua Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau di STIS Ummul Ayman Meureudu*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip